

ABSTRACT

NURISNG CARE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH INEFFECTIVE ARWAY CLEARANCE PROBLEM AT Dr.SOEROTO NGAWI HOSPITAL

By : Gesti Kartanti, S.Kep

The main symptom of pulmonary TB patients is coughing up phlegm for more than 2 weeks or more. Too much sputum can clog the airway causing ineffective airway clearance nursing problems. The non-pharmacological nursing interventions provided are chest physiotherapy and effective coughing exercises. The data research method used is to make observations, conduct assessments of nursing care, see patient status, interview TB patients who are having problems with ineffective airway clearance. This research was conducted in March - May 2022. The sample in this study were 2 pulmonary tuberculosis patients who were undergoing treatment at RSUD Dr. Soeroto Ngawi. Based on the results of the Nursing Care case study, it was found that subjective data and objective data in patient 1 and patient 2 experienced the same problem, namely ineffective airway clearance, complaints of ineffective airway clearance. However, based on nursing care that was carried out 3x24 hours, there were differences in the results of sputum production. The age factor is one of the causes of the effect of chest physiotherapy and less effective coughing in sputum production due to a decrease in lung function. Based on the results of this scientific work, it can be input for nurses to make an independent nursing intervention at Dr. RSUD. Soeroto Ngawi and effective interventions in the management of chest physiotherapy and coughing exercises.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance,

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD Dr.SOEROTO NGAWI

Oleh : Gesti Kartanti, S.Kep

Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak lebih 2 minggu atau lebih. Sputum yang sangat banyak dapat menyumbat jalan nafas yang menyebabkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan non farmakologi yang diberikan yaitu fisioterapi dada dan latihan batuk efektif. Metode penelitian data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, melakukan pengkajian asuhan keperawatan, melihat status pasien, wawancara penderita TBC yang sedang mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2022. Sampel dalam penelitian ini terdapat 2 pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani perawatan di RSUD Dr.Soeroto Ngawi. Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan ditemukan data subyektif dan data obyektif pada pasien 1 dan pasien 2 mengalami masalah yang sama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif keluhan bersihan jalan nafas tidak efektif. Namun berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan 3x24 jam terdapat perbedaan hasil pengeluaran sputum. Faktor usia menjadi salah satu penyebab pengaruh tindakan fisioterapi dada dan batuk efektif kurang optimal dalam pengeluaran sputum karena adanya penurunan fungsi paru. Berdasarkan Hasil karya ilmiah ini dapat menjadi masukan bagi perawat untuk menjadikan salah satu intervensi keperawatan mandiri di RSUD Dr. Soeroto Ngawi dan intervensi dalam penatalaksanaan Fisioterapi dada dan latihan batuk efektif.

Kata kunci: TBC Paru, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif,